

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama enam bulan yaitu terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember tahun 2018. Penelitian dilakukan pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lembata.

#### **3. 2. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data terbagi atas dua yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan narasumber. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Lembata dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yaitu berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata dan Peraturan Pemerintah. Dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena penelitian ini akan mengevaluasi apakah Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan atau belum sesuai.

Objek yang dipakai dalam penelitian ini adalah empat laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata tahun 2017 yaitu berupa laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, neraca, dan laporan operasional.

### **3. 3. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Laporan Keuangan adalah sebuah bentuk pertanggungjawaban dalam bentuk laporan tentang pengelolaan keuangan daerah dalam satu periode tertentu.
2. Basis kas adalah pencatatan pendapatan dan atau biaya yang dilakukan pada saat kas diterima oleh kas umum daerah atau dibayarkan dari kas umum daerah.
3. Basis kas menuju akrual merupakan jembatan untuk proses reformasi dari basis kas menjadi basis akrual. Basis ini pada dasarnya adalah basis kas dengan penerapan akrual pada akhir periode pelaporan.
4. Basis akrual adalah suatu basis akuntansi dimana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan.

### **3. 4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua jenis yakni sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab dengan pedoman wawancara yang berkembang sesuai dengan situasi dengan informasi yang dibutuhkan antara pihak peneliti (Novianti, 2016). Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pihak Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lembata.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan penelusuran terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian, yaitu dengan mencatat, menyalin, dan menggandakan data-data informasi (Novianti, 2016). Dokumen yang akan dipakai dalam penelitian ini meliputi gambaran umum Pemerintah Kabupaten Lembata yang berupa laporan realisasi anggaran, neraca, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan perubahan ekuitas, laporan operasional, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

### **3. 5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, hal ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi berbasis akrual dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dasar analisisnya yaitu mencermati laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Lembata apakah telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan atau belum sesuai..

Untuk dapat menjawab permasalahan pertama dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data yakni dengan wawancara dan kepustakaan yang ada di lapangan. Dan untuk menjawab pertanyaan kedua, penulis akan membandingkan dokumen-dokumen laporan keuangan Kabupaten Lembata dengan Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam hal ini yang akan dipakai sebagai pedoman untuk mengevaluasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akruwal antara lain:

1. Laporan Realisasi Anggaran: SAP 02 tentang laporan realisasi anggaran
2. Laporan Arus Kas: : SAP 03 tentang laporan arus kas
3. Neraca:
  - a. SAP 01 tentang penyajian laporan keuangan
  - b. SAP 05 tentang persediaan
  - c. SAP 06 tentang investasi
  - d. SAP 07 tentang aset tetap
  - e. SAP 09 tentang kewajiban
4. Laporan Operasional: SAP 12 tentang laporan operasional

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sesuai: hasil perbandingan antara laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata dengan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah sama.

2. Tidak sesuai: hasil perbandingan antara laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata dengan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah berbeda.

Jika terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, maka ketidaksesuaian tersebut akan dijelaskan perbedaannya.